

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hewan peliharaan atau hewan kesayangan merupakan hewan yang sengaja dipelihara oleh manusia. Keberadaan hewan kesayangan sangat membantu manusia dalam menghilangkan stress dan sebagai teman. Penampilan hewan kesayangan umumnya menjadi perhatian bagi para pemilik hewan kesayangan. Penampilan hewan kesayangan dapat dilihat dengan jelas melalui kondisi rambut dan kulitnya. Kondisi kulit dan rambut hewan kesayangan yang menarik merupakan refleksi dari kondisi kesehatan hewan kesayangan (Palguna *et al.* 2014). Gangguan pada kulit atau penyakit kulit merupakan penyakit yang paling sering ditemui pada hewan kesayangan. Penyakit kulit ini dapat mengganggu keindahan dari penampilan hewan kesayangan dan dapat meluas ke seluruh tubuh apabila tidak mendapatkan perlakuan atau penanganan dengan segera. Beberapa penyakit kulit yang sering ditemui pada hewan kesayangan diantaranya adalah *scabies*, *demodex*, dan jamur (Trisandi 2016). Penegakan diagnosa oleh dokter hewan dapat ditunjang dengan melakukan pemeriksaan dasar pada sampel kulit yang mengalami gangguan melalui metode pengamatan mikroskop. Pemeriksaan dasar juga dikenal dengan nama lain sebagai *Basic skin diagnostic*.

Basic skin diagnostic merupakan teknik yang digunakan sebagai penunjang pemeriksaan penyakit kulit dalam penegakan diagnosa oleh dokter hewan. *Basic skin diagnostic* dilakukan melalui metode pengamatan mikroskop. Tujuan pemeriksaan ini adalah untuk melihat keberadaan bakteri, jamur, ataupun parasit melalui preparat gelas objek dengan sampel dari kulit atau rambut hewan yang dicurigai sebagai sumber infeksi tersebut. Beberapa contoh dari *basic skin diagnostic* yang umum dilakukan adalah *skin scrape*, *otic swab*, *trichogram*, dan *acetate tape preparation* (ATP).

1.2 Tujuan

Laporan Akhir ini bertujuan untuk menerangkan metode *skin diagnostic test* yang digunakan di Pet Derm Clinic sebagai penunjang pemeriksaan penyakit kulit dalam penegakan diagnosa oleh dokter hewan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University